

## RESPON PT SMART BERKENAAN DENGAN KEPUTUSAN BURGER KING

1 September 2010

Kami kecewa dengan keputusan tersebut dan akan terus memberikan pemahaman yang lebih baik kepada Burger King mengenai komitmen '*sustainability*' kami. Kami berharap dapat menyambut mereka kembali sebagai konsumen dalam waktu dekat. Kami yakin bahwa keputusan Burger King tersebut tidak mewakili pandangan sebagian besar konsumen kami. Kami juga yakin dengan upaya yang telah kami tempuh dalam melindungi lingkungan hidup dan atas komitmen kami untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. GAR menyediakan lapangan pekerjaan bagi lebih kurang 140.000 jiwa. Pada tahun 2010, pendapatan rata-rata pekerja kebun adalah sekitar US \$ 8 per hari atau US \$ 2.800 per tahun. Kami juga menyediakan infrastruktur publik seperti jalan dan fasilitas kesehatan bagi komunitas di perkebunan kami. Kami telah mendirikan 129 sekolah bagi 21.800 siswa dan telah memberikan sebanyak 2.455 beasiswa perguruan tinggi kepada anggota masyarakat.

Kami mengutamakan seluruh konsumen kami dan yakin bahwa mereka yang telah membaca dan mengapresiasi temuan dalam laporan verifikasi independen (IVEX) dapat menyimpulkan bahwa SMART merupakan perusahaan yang bertanggung jawab dan beroperasi dalam Prosedur Operasional Standar yang ketat. Kami menegaskan bahwa laporan IVEX dengan jelas menunjukkan bahwa tuduhan Greenpeace dibesar-besarkan atau keliru. SMART telah menerapkan praktik-praktik yang lestari. Kami selalu menekankan bahwa laporan IVEX telah disebarluaskan secara terbuka dan transparan dan hal ini telah kami lakukan.

Telah ada kekeliruan dimasa yang lalu, namun kekeliruan tersebut tidak terjadi sebagaimana yang dituduhkan. Hal-hal tersebut hendaknya ditempatkan pada konteks yang sesuai. Kami juga telah secara jelas menekankan bahwa ketika kekeliruan terjadi kami mengambil langkah-langkah perbaikan untuk memastikan bahwa hal-hal tersebut tidak akan terulang kembali.

Kami akan bekerja sama sepenuhnya dengan para konsumen kami yang melakukan penilaian atas *supply chain* mereka. Induk perusahaan SMART, Golden Agri-Resources (GAR) menargetkan untuk mendapatkan sertifikasi RSPO atas seluruh unit usaha kelapa sawitnya pada tahun 2015. Sehubungan dengan komitmen ini, GAR, induk perusahaan SMART juga sedang mempertimbangkan pengajuan keanggotaan RSPO. Saat ini, SMART dan PT Ivo Mas Tunggal telah menjadi anggota RSPO dan tengah dalam proses untuk mendapatkan sertifikasi RSPO.